

EVALUASI PEMBERIAN BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SISWI KURANG MAMPU

Irfan Batuk¹, Amnon Martin Baitanu², Alfons Rodriquez Laga Atu³, Yabes Benu⁴

irfanbatuk04@gmail.com¹, amnonbaitanu05@gmail.com², alfonsatu6@gmail.com³,
yabesbenu02@gmail.com⁴

Universitas kristen Artha Wacana Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberian bantuan pendidikan bagi siswa-siswi kurang mampu. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi dampak dari bantuan pendidikan terhadap prestasi akademik, motivasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga penerima bantuan. Data diperoleh melalui survei, wawancara mendalam, dan studi kasus di beberapa sekolah di wilayah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa, serta membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima.

Kata Kunci: Bantuan pendidikan, siswa kurang mampu, evaluasi program, prestasi akademik, motivasi belajar, kondisi ekonomi

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of the program providing educational assistance to underprivileged students. Through qualitative analysis, this research identifies the impact of educational assistance on academic achievement, learning motivation, and the economic conditions of aid recipient families. Data was obtained through surveys, in-depth interviews and case studies in several schools in certain areas. The research results show that educational assistance plays a significant role in improving students' academic achievement and learning motivation, as well as helping to ease the economic burden on recipient families.

Keywords: Educational assistance, underprivileged students, program evaluation, academic achievement, learning motivation, economic conditions.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu factor untuk peningkatan pembangunan dalam suatu negara tidak terkecuali Indonesia. Pendidikan bukan sekedar pengetahuan, tapi pilar fundamental bagi kemajuan bangsa. Di setiap era, masyarakat selalu membutuhkan pendidikan. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu, tapi juga kebutuhan sosial. Dari sudut pandang masyarakat, pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tak mengenal usia. (Mulya and Rahaju, 2021)

Pemerintah berkewajiban menyediakan sarana dan layanan Pendidikan kepada seluruh masyarakat usia sekolah tanpa terkecuali di tingkat pendidikan dasar sederajat. Pendidikan dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi suatu bangsa, masyarakat, dan setiap individu. Di usia berapapun setiap manusia membutuhkan pendidikan entah itu berupa pendidikan formal maupun pendidikan informal ini dikarenakan manusia haus akan pengetahuan dan rasa ingin tahu terhadap setiap hal hal baru.

Pendidikan di Indonesia masih terhambat oleh beberapa kendala, salah satunya adalah biaya yang mahal. Biaya mahal ini tidak hanya ditemukan di sekolah dan perguruan tinggi swasta, tetapi juga di sekolah negeri. Bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, biaya pendidikan di sekolah negeri pun masih terasa memberatkan.

Meskipun pemerintah telah memberikan subsidi pendidikan di tingkat dasar seperti SD dan SMP negeri, bantuan ini masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Beban biaya pendidikan bagi orang tua dan wali masih terasa tinggi, terutama untuk biaya operasional pokok. (Kusno & Suib, 2009).

Beberapa faktor yang mempengaruhi biaya Pendidikan mahal antara lain: 1) pemberian gaji guru yang berubah secara relative (teacher's salaries), 2) adanya kenaikan harga (rising price), 3) perubahan populasi dibarengi kenaikan prosentasi anak di sekolah negeri, 4) terjadi peningkatan standar pendidikan (educational standards); 5) tuntutan pada pendidikan lebih tinggi (higher education) 6) peningkatan jumlah anak putus sekolah (Sayuthi and Maesaroh, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap objek yang alamiah dan bersifat apa adanya sesuai yang dilihat. Ketika melakukan penelitian di sekolah ini tanpa melebih-lebihkan. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan 1 guru, dan 1 siswa penerima beasiswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan ialah berada di lingkup wilayah Kabupaten Kupang, yakni SD Negeri Tunfeu 2 beralamat di Jln.h.r.koroh Km.11 Kupang, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi program pemberian bantuan kepada siswa siswi kurang mampu dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara:

1. Pihak Sekolah

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu pihak sekolah, menyatakan bahwa program pemerintah yang dilakukan untuk membantu siswa siswi kurang mampu saat ini adalah bantuan Beasiswa PIP (Program Indonesia Pintar). Menurut (Ilham, 2018) Program Indonesia Pintar (PIP) adalah pemberian bantuan tunai untuk pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dari keluarga yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria tertentu. PIP dimulai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memegang KKS. Dana PIP disalurkan dua kali dalam satu tahun anggaran. Penyaluran dana dua kali setahun ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan siswa putus sekolah akibat kekurangan biaya.

Pihak sekolah SDN Tunfeu 2 memiliki mekanisme seleksi untuk menentukan penerima beasiswa PIP. Mereka mengidentifikasi siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan berdasarkan kondisi ekonomi dan prestasi belajar. Pada tahun lalu, terdapat 2 siswa yang menerima beasiswa PIP, dan tahun ini jumlahnya meningkat menjadi 4.

Dampak Positif Beasiswa PIP terhadap Prestasi Belajar Siswa menurut pihak sekolah yaitu penerima beasiswa PIP di SDN Tunfeu 2 menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang signifikan. Pada tahun lalu, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan pencapaian belajar yang belum optimal. Namun, tahun ini, prestasi mereka meningkat pesat setelah memenangkan kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah bekerja keras, mengasah keterampilan, dan semakin giat belajar.

Siswa kurang mampu di SDN Tunfeu 2 menghadapi beberapa tantangan yang dapat menghambat proses belajar mereka. Tantangan utama adalah jarak tempuh yang jauh dari rumah ke sekolah. Hal ini membuat mereka merasa lelah dan kurang fokus saat mengikuti pelajaran. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi hambatan bagi mereka. Keterbatasan ekonomi membuat mereka kesulitan membeli kebutuhan sekolah dan mengikuti bimbingan belajar tambahan. Tantangan lain yang dihadapi adalah masalah kehadiran. Terkadang, siswa tidak datang ke sekolah karena berbagai alasan. Hal ini membuat guru harus turun tangan untuk mencari mereka, meskipun jaraknya jauh.

Beasiswa PIP sangat penting dan bermanfaat bagi siswa kurang mampu. Kesaksian dari mereka menunjukkan bahwa bantuan ini memungkinkan mereka untuk membeli perlengkapan sekolah dan kebutuhan lainnya yang essential untuk proses belajar. Selain itu, beasiswa PIP juga memberikan pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berprestasi.

Para guru dan staf di SDN Tunfeu 2 bekerja sama dengan baik untuk menjalankan program beasiswa PIP. Mereka mencari bakal calon siswa penerima dengan cermat dan jujur. Mereka memastikan bahwa siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan yang menerima beasiswa ini. Mereka mengusulkan nama siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk program ini. Namun, setelah seleksi, hanya beberapa siswa yang terpilih untuk menerima beasiswa. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kuota dari pemerintah. Karena hal ini, Sekolah SDN Tunfeu 2 berharap agar program beasiswa PIP dapat menjangkau lebih banyak siswa yang membutuhkan. Mereka ingin agar tidak hanya satu atau dua siswa yang terpilih, tetapi sebanyak mungkin. Hal ini dikarenakan banyak siswa di sekolah yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

2. Siswa Penerima Beasiswa

Salah satu siswa penerima beasiswa PIP mengungkapkan bahwa bantuan pendidikan ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Dengan adanya bantuan ini, ia dapat membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses belajar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban finansial keluarganya, tetapi juga memberikan ketenangan pikiran, sehingga ia bisa lebih fokus pada pelajaran tanpa harus khawatir tentang biaya tambahan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya program ini bagi siswa dari keluarga kurang mampu, yang seringkali menghadapi kesulitan ekonomi yang signifikan.

Tidak hanya dari sisi finansial, beasiswa PIP juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang menerima beasiswa ini melaporkan adanya peningkatan dalam prestasi akademik mereka di sekolah. Bantuan finansial yang diterima memungkinkan mereka untuk fokus sepenuhnya pada belajar tanpa harus terganggu oleh masalah biaya. Mereka bisa membeli buku-buku yang diperlukan, mengikuti kegiatan tambahan, dan mendapatkan perlengkapan yang mendukung proses belajar mengajar. Akibatnya, mereka bisa belajar dengan lebih baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai dan prestasi akademik mereka.

KESIMPULAN

Evaluasi pemberian bantuan pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP) bagi siswa-siswi kurang mampu menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Berdasarkan data dari SDN Tunfeu 2, program ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Beberapa kesimpulan utama dari evaluasi ini adalah:

1. Peningkatan Akses Pendidikan:

Beasiswa PIP berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari

keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan bantuan ini, mereka dapat membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya yang esensial untuk menunjang proses belajar.

2. Peningkatan Prestasi Akademik:

Siswa yang menerima beasiswa PIP menunjukkan peningkatan prestasi akademik yang signifikan. Bantuan finansial yang diberikan memungkinkan mereka untuk fokus pada pelajaran tanpa terganggu oleh masalah biaya, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

3. Motivasi Belajar yang Meningkat:

Beasiswa ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi. Pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka melalui beasiswa PIP membuat siswa lebih bersemangat untuk mencapai kesuksesan di sekolah dan masa depan.

4. Pengurangan Risiko Putus Sekolah:

Penyaluran dana PIP dua kali dalam satu tahun anggaran membantu mengurangi kemungkinan siswa putus sekolah akibat kendala finansial. Program ini memberikan stabilitas ekonomi yang diperlukan oleh keluarga kurang mampu untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka.

5. Tantangan yang Berhasil Diatasi:

Meskipun siswa menghadapi tantangan seperti jarak tempuh yang jauh dan keterbatasan ekonomi, bantuan PIP memberikan solusi yang efektif. Siswa dapat membeli kebutuhan sekolah yang mereka perlukan dan mendapatkan dukungan untuk tetap bersekolah, meskipun harus menempuh jarak yang jauh.

6. Kerja Sama yang Baik:

Kerja sama antara guru dan staf sekolah dalam mengidentifikasi dan menyeleksi calon penerima beasiswa sangat penting. Upaya yang cermat dan jujur memastikan bahwa bantuan tepat sasaran dan benar-benar diberikan kepada siswa yang membutuhkan.

7. Harapan untuk Perluasan Program:

Pihak sekolah berharap agar program beasiswa PIP dapat menjangkau lebih banyak siswa yang membutuhkan. Keterbatasan kuota saat ini masih menjadi hambatan, sehingga diharapkan ada peningkatan jumlah penerima beasiswa di masa depan.

Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan program PIP dapat terus diperbaiki dan diperluas agar semakin banyak siswa dari keluarga kurang mampu dapat merasakan manfaatnya dan mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, M., 2018. EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP).
Kusno, M.S.W.(2009). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri. April, 1-17.
Mulya, M.H.W., Rahaju, T., 2021. EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SURABAYA. Publika 9, 181–194.
Sayuthi, H., Maesaroh, S., 2024. Efektivitas program bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan akses pendidikan.